

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang pembelajarannya menggunakan DMR lebih baik dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan PL.
2. Ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa yang didasarkan pada perbedaan KAM, dimana semakin tinggi KAM seorang siswa maka peningkatan kemampuan pemecahan masalahnya semakin baik.
3. Tidak ada interaksi secara bersama yang signifikan antara pembelajaran (DMR dan PL) dengan KAM siswa (tinggi, sedang, dan rendah) dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.
4. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang pembelajarannya menggunakan DMR lebih baik dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan PL.
5. Ada perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang didasarkan pada perbedaan KAM, dimana semakin tinggi KAM seorang siswa maka peningkatan kemampuan berpikir kreatifnya semakin baik.
6. Ada interaksi secara bersama yang signifikan antara pembelajaran (DMR dan PL) dengan KAM siswa (tinggi, sedang, dan rendah) dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif.

B. Implikasi

Penelitian eksperimen yang difokuskan untuk mengkaji peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP melalui pembelajaran DMR ini, telah dapat mengungkap bahwa peningkatan

kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang pembelajarannya menggunakan DMR lebih baik, dari pada siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran langsung, baik secara keseluruhan siswa, maupun berdasarkan tingkat kemampuan siswa (tinggi, sedang, dan rendah). Hasil penelitian ini, berimplikasi pada:

1. Secara umum, penggunaan pembelajaran DMR dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Ditinjau dari tingkat kemampuan siswa, penggunaan DMR dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kreatif pada semua tingkat kemampuan siswa (tinggi, sedang, dan rendah). Demikian pula dengan memperhatikan selisih rata-rata N-Gain, maka kontribusi terbesar diberikan pada kelompok siswa tingkat kemampuan sedang, kemudian kelompok siswa tingkat kemampuan tinggi, dan selanjutnya kelompok siswa tingkat kemampuan rendah. Kontribusi peningkatan terbesar pada siswa kemampuan sedang, merupakan temuan yang sangat menarik dari hasil penelitian ini. Hal ini dapat dipahami, karena jumlah siswa kemampuan sedang lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah siswa kemampuan tinggi ataupun siswa kemampuan rendah. Siswa kemampuan sedang ini, merupakan potensi besar yang perlu mendapat perhatian, karena apabila pembelajaran dengan pendekatan DMR ini terus berlanjut dan ditingkatkan, maka pada kelas berikutnya (kelas yang lebih tinggi) atau pada jenjang sekolah yang lebih tinggi nanti, tingkat kemampuan mereka dapat meningkat dari sedang menjadi tinggi. Peningkatan seperti inilah yang sangat diharapkan.
3. Ditinjau dari kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan DMR dan berdasarkan tingkat kemampuan siswa: Bahwa kontribusi peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kreatif yang dihasilkan oleh pembelajaran diskursus multi representasi pada siswa kemampuan tinggi, sedang, dan rendah berbeda (tidak sama). Artinya,

walaupun DMR memberikan kontribusi yang signifikan pada semua siswa, namun besar kecilnya kontribusi peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kreatif yang diperoleh siswa ditentukan oleh kemampuan awal siswa itu sendiri.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran matematika terutama di SMP, dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan pembelajaran matematika SMP. Rekomendasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang menggunakan DMR, dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan berpikir kreatif dan cocok untuk semua tingkat kemampuan siswa (tinggi, sedang, dan rendah). Karena itu DMR hendaknya dijadikan salah satu pilihan pembelajaran matematika di sekolah, sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan matematika.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang pembelajarannya menggunakan DMR pada siswa kemampuan sedang lebih baik dibandingkan siswa kemampuan tinggi maupun kemampuan rendah. Karena itu, pembelajaran dengan pendekatan DMR ini hendaknya dapat terus dilanjutkan, karena berpotensi besar untuk mengembangkan kreatifitas siswa, mengingat siswa kemampuan sedang itu jumlahnya paling besar bila dibandingkan siswa kemampuan tinggi dan rendah.
3. Perangkat pembelajaran (RPP, LKS, soal-soal latihan/PR) dan instrumen (tes kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kreatif) yang dihasilkan dalam penelitian ini, hendaknya untuk dicoba bagi guru, khususnya guru SMP yang menggunakan DMR.

4. Para guru, khususnya guru SMP yang menggunakan pembelajaran DMR, dalam menyusun perangkat pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut: (1) konteks yang dipilih benar-benar dikenal siswa atau paling tidak dapat dibayangkan oleh siswa; (2) alur pembelajaran disusun dengan memperhatikan kemampuan berpikir dan pengalaman belajar siswa; (3) alat peraga yang digunakan sederhana tetapi benar-benar dapat membantu dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
5. Bagi peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kreatif dengan model DMR. Dalam menentukan sampel uji coba untuk pengembangan instrumen, hendaknya perlu memperhatikan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sebelumnya (dalam hal ini sebaiknya telah menggunakan model DMR), dan heterogenitas kemampuan siswa, agar dapat diperoleh instrumen yang lebih berkualitas.
6. Hasil penelitian ini, secara umum menyimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan pembelajaran DMR dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan berpikir kreatif. Karena itu, hendaknya dijadikan acuan bagi pengambil kebijakan dalam rangka upaya pembenahan kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan matematika di SMP.